

## **Kausalitas Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Jasa Fotokopi di Jalan Dipati Ukur dan Tamansari Kota Bandung**

<sup>1</sup>Denny Maulana, <sup>2</sup>Dr. Ima Amaliah, SE.,M.Si., <sup>3</sup>Aan Julia, SE., M.Si.

<sup>1,2</sup> *Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung  
Jalan Tamansari No.1 Bandung 40116*

Email : [dennymaulana1991.dm@gmail.com](mailto:dennymaulana1991.dm@gmail.com), [amalia.razi@gmail.com](mailto:amalia.razi@gmail.com),  
[mutiah\\_aan@yahoo.com](mailto:mutiah_aan@yahoo.com)

**Abstrak.** Industri jasa layanan fotokopi secara ekonomi cukup berpotensi memberikan pendapatan yang besar kepada pelaku usaha, sehingga peluang ini memunculkan perusahaan-perusahaan fotokopi yang memiliki modal kuat yang dapat membentuk konsentrasi kekuatan dalam pasar. Hal tersebut membuat tingkat persaingan yang semakin ketat sehingga mempengaruhi bentuk struktur, perilaku pasar dan kinerja usaha dalam industri jasa layanan fotokopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis struktur, perilaku pasar dan kinerja pada usaha fotokopi serta bagaimana hubungan kausalitas antara struktur, perilaku dan kinerja pada usaha fotokopi di wilayah jalan Tamansari dan jalan Dipati Ukur Kota Bandung. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari 60 orang responden. Metode analisis data yang digunakan adalah model Ordinary Least Squares (OLS). Hasil penelitian menunjukkan struktur pasar dari usaha fotokopi di Jalan Tamansari dan Dipati Ukur adalah oligopoli longgar, efeknya perilaku dari perusahaan dominan mampu memberikan pelayanan yang berbeda baik dari sisi ragam produk layanan maupun kualitas yang dihasilkan. Akibatnya keuntungan yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan perusahaan lainnya. Terdapat hubungan timbal balik antara antara struktur dengan perilaku pasar dan perilaku pasar dengan kinerja serta struktur dengan kinerja usaha dengan arah hubungan yang positif.

**Kata kunci :** Struktur, Perilaku, dan Kinerja.

### **A. Pendahuluan**

Salah satu usaha kecil dan menengah yang sudah lama ada dan terus berkembang khususnya di Kota Bandung adalah usaha jasa fotokopi. Berdasarkan pengamatan di lapangan tentang usaha fotokopi khususnya di wilayah tempat usaha ini, permintaan akan jasa fotokopi semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat khususnya para pelajar/mahasiswa terhadap salinan data dalam jumlah yang banyak dan siap dalam waktu yang singkat. Perkembangan usaha fotokopi cenderung banyak berlokasi di lingkungan kampus, karena permintaan terbesar saat ini masih berada di lingkungan kampus, yang pada umumnya membutuhkan keberadaan penyedia jasa fotokopi.

Keberadaan kampus Unpas, Unisba, ITB, Unpad, Unikom dan beberapa kampus lainnya di sepanjang Jalan Tamansari dan Dipati Ukur merupakan magnet bagi pengusaha untuk mendirikan usaha jasa fotokopi. Hal ini tidak terlepas dari terciptanya pasar yang sangat potensial dari keberadaan kampus itu sendiri. Banyaknya mahasiswa yang kuliah di beberapa Kampus lainnya merupakan pasar yang sangat potensial untuk dijadikan lahan bisnis. Hal inilah yang menyebabkan fenomena menjamurnya usaha jasa fotocopy di sepanjang Jalan Tamansari dan Dipati Ukur Kota Bandung.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di sepanjang Jalan Tamansari ada beberapa pelaku usaha fotokopi yang dijadikan rujukan dalam hal penentuan harga seperti Bola Dunia dan Angkasa Putera,

dimana harga dari kedua pelaku usaha fotokopi tersebut sering dijadikan patokan penetapan harga oleh pelaku usaha fotokopi lainnya. Sebaliknya penetapan harga di Jalan Dipatiukur cenderung bersifat sendiri-sendiri atau independen.

Dari fenomena yang telah diuraikan di atas terlihat ada persaingan yang kurang seimbang diantara pelaku usaha fotokopi. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap struktur, perilaku dan kinerja usaha fotokopi baik yang ada di Jalan Tamansari maupun Jalan Dipati Ukur. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan studi tentang struktur, perilaku dan kinerja usaha fotokopi di Jalan Tamansari dan Jalan Dipati Ukur.

## B. Landasan Teoritis

Struktur sebuah pasar adalah sifat permintaan dan penawaran barang dan jasa yang dipengaruhi oleh jenis barang yang dihasilkan, jumlah dan ukuran distribusi penjual (perusahaan) dalam industri, jumlah dan ukuran distribusi pembeli, diferensiasi produk, serta mudah tidaknya masuk ke dalam industri (Kuncoro, 2007:137). Semakin besar hambatan untuk masuk (besarnya investasi yang dibutuhkan, efisiensi tingkat produksi, bermacam-macam usaha penjualan, dan besarnya *sunk cost*), maka semakin tinggi tingkat konsentrasi struktur pasar.

Struktur sebuah pasar akan mempengaruhi perilaku perusahaan dalam pasar tersebut yang secara bersama-sama menentukan kinerja sistem pasar secara keseluruhan. Menurut Jaya (2008), perilaku dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan oleh perusahaan agar mendapatkan pasar. Perilaku terlihat dari bagaimana perusahaan menentukan harga jual, promosi produk atau periklanan, koordinasi kegiatan dalam pasar, serta penelitian dan pengembangan (*research and development*).

Variabel lain yang juga dapat digunakan dalam melihat perilaku dalam industri adalah *Capital to Labour Ratio* (CLR). CLR adalah pengukuran terhadap besarnya penggunaan pengeluaran untuk modal dan pengeluaran untuk tenaga kerja. CLR digunakan untuk melihat teknik produksi yang digunakan dalam suatu industri. Jadi apabila semakin besar rasio modal terhadap pengeluaran tenaga kerja maka industri tersebut cenderung padat modal (nilai CLR besar). Begitu juga sebaliknya, apabila nilai pengeluaran untuk tenaga kerja semakin besar, maka industri tersebut cenderung padat karya (nilai CLR kecil). dengan hal ini pada akhirnya dapat dilihat bagaimana perilaku yang terjadi pada industri yang diteliti.

Perilaku suatu perusahaan akan menentukan kinerja sistem pasar secara keseluruhan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dipengaruhi oleh struktur dan perilaku industri dimana hasil biasanya diidentikkan dengan besarnya penguasaan pasar atau besarnya keuntungan suatu perusahaan di dalam suatu industri. Menurut Jaya (2001), kinerja industri adalah hasil kerja yang dipengaruhi oleh struktur dan perilaku industri. Kinerja dalam kaitannya dengan ekonomi memiliki banyak aspek tetapi para ekonom biasanya memusatkan hanya pada tiga aspek pokok yaitu efisiensi, kemajuan teknologi dan kesimbangan dalam distribusi (Jaya, 2008).

Kinerja juga dapat dilihat dari pola keuntungan yang didapat perusahaan-perusahaan dalam industri. Pola keuntungan ini dapat digambarkan oleh *Price Cost-Margin* (PCM). Pola PCM ini dapat diperoleh dengan membagi antara nilai

tambah terhadap nilai barang jadi (output yang dihasilkan). Tingkat PCM yang tinggi hanya dapat tercipta jika terdapat *monopoly power* atau rasio konsentrasi yang tinggi.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Metode deskriptif yaitu metode pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penelitian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survei, wawancara, ataupun observasi (Kuncoro, 2003,8), Metode kuantitatif adalah penelitian yang dapat diukur dalam skala numeric (angka) yang dapat dibedakan menjadi data interval dan data rasio. Data interval yaitu, data yang diukur dengan jarak diantara dua titik pada skala yang sudah diketahui. Sedangkan data rasio yaitu, data yang diukur dengan suatu proporsi (Kuncoro, 2003:124).

Jenis data yang dipakai adalah data primer. Data Primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara langsung dengan pengusaha fotokopi di Jalan Tamansari dan Jalan Dipati Ukur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Data statistik yang diestimasi adalah data *cross section* dan akan diolah dengan menggunakan *software* E-Views-6.

### D. Hasil Penelitian

Struktur pasar usaha jasa fotokopi berdasarkan 8 perusahaan terbesar (CR8) menghasilkan rasio konsentrasi sebesar 38,05% yang berarti struktur pasar usaha fotokopi adalah oligopoli dengan tipe longgar, artinya ke-8 perusahaan fotokopi cukup dominan dalam pangsa penjualannya.

Perilaku pasar dilihat dari rasio antara besarnya pengeluaran untuk modal terhadap pengeluaran untuk tenaga kerja dari 8 perusahaan dominan menunjukkan padat modal, artinya penggunaan modal lebih besar dibandingkan biaya tenaga kerja. Akibatnya perusahaan dominan mampu memberikan pelayanan yang berbeda baik dari sisi ragam produk layanan maupun kualitas yang dihasilkan.

Kinerja usaha fotokopi yang ditunjukkan rasio *Price-Cost Margin* masih lebih kecil dari 0,50 (50%) dan ke 8 perusahaan dominan memiliki PCM lebih tinggi dibandingkan perusahaan lainnya yaitu di atas 0,35 (> 35%), yang berarti cenderung memiliki tingkat keuntungan yang relatif lebih tinggi dibandingkan usaha lainnya.

Berdasarkan hasil uji statistiktik menunjukkan bahwa adanya hubungan kausalitas struktur, perilaku, dan kinerja industri jasa fotokopi di Jalan Tamansari dan Jalan Dipati Ukur Kota Bandung. Artinya ada hubungan timbal balik antara antara struktur pasar dan perilaku, perilaku dan kinerja serta struktur kinerja pada usaha fotokopi di jalan Tamansari dan jalan Dipati Ukur Kota Bandung.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya penguasaan pasar yang cukup dominan dari 8 perusahaan besar menghasilkan rasio konsentrasi sebesar 38,05% yang berarti struktur pasar usaha fotokopi adalah oligopoli dengan tipe longgar, terjadinya hubungan timbal balik antara struktur, perilaku, dan kinerja industri jasa fotokopi di Jalan Dipati Ukur dan Jalan Tamansari Kota Bandung.

## Daftar Pustaka

- Arif Ramelan, K dan Tri Mulyaningsih, 2002, Integrasi Vertikal dan Efisiensi Industri: Industri Kertas Tahun 1979- 1997 dengan Pendekatan Error Correcion Model, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 17, No.2, 2002, hlm. 136-149
- Badan Pusat Statistik, 2010, Statistik Industri Kecil dan Menengah
- Dumairy, 2001, *Perekonomian Industri*, Erlangga, Jakarta.
- Hasibuan, N., 2005, "*Ekonomi Industri : Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*", Jakarta : LP3ES.
- Lincoln Arsyad dan Stephanus Eri Kusuma 2014, "*Ekonomika Industri : Pendekatan Struktur, Perilaku dan Kinerja*", Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Martin, Stephen, 2002, *Advance Industrial Economics*, Blackwell Publisher Inc., Massachusetts.
- Mudrajad, Kuncoro, 2007, *Ekonomika Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru 2030*, ANDI, Yogyakarta.
- Nicholson, W, 1999, *Teori Ekonomi Mikro, Prinsip Dasar dan Pengembangannya*. Terjemahan Deliarnov. Edisi kedua. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mudrajad Kuncoro, 2003, *Metode Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga.
- Wihana Kirana Jaya, 2008, *Ekonomi Industri*, Edisi 2, 2008, BPFE Yogyakarta.